







dengan adil, tidak diperkenankan menuruti hawa nafsu". (Tafsir Al-Qurthubi, jilid XV, 189). Karena apabila penguasa sudah dikuasai oleh nafsu, pastilah akan lenyap serta berakibat fatal bagi dirinya dan keluarganya, sebab yang bathil itu pasti hancur dan sirna.

Kepemimpinan yang dikonsepsional Al-Qur'an ini merupakan suatu hal yang sangat mendasar, untuk mengelola hubungan sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya. Tipe kepemimpinan yang dikemukakan Al-Qur'an bukan semata-mata hanya mengenai urusan ukhrawi, akan tetapi banyak tekanan yang menyangkut berbagai urusan duniawi, seperti tijarah, atau perdagangan, perindustrian, perniagaan, pemerintahan, organisasi sampai terhadap kelompok keluarga bahkan lebih jauh lagi yaitu terhadap diri sendiri. (Ahmad Muflih Saefuddin, 1994 : 57).

Pemimpin adalah sosok seorang dan merupakan keperluan pokok bagi ummat. Ia dipandang sebagai tokoh pengayom yang dapat membawa rahmat, kedamaian, ketentraman, kesejukan, dan lain-lain bagi mereka. Bahkan dunia tanpa pemimpin, bagaikan anak sedang kehilangan induknya. Oleh karena itu, pemimpin merupakan keperluan pokok dan mutlak bagi kehidupan masyarakat yang manusiawi.

Bila kita mau mawas diri, sebenarnya sudah beberapa banyak ilmuwan, cedekiawan dan pemimpin satu demi satu berguguran meninggalkan kita. Kejadian ini cukup memberi







Kata Konsep dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti : pengertian, pendapat (faham), rancangan cita-cita dan sebagainya yang telah ada dalam pikiran. (*Purwadarminta*, 1986 : 520). Menurut penulis yang lebih tepat digunakan untuk maksud judul ini adalah arti pengertian.

Sedangkan Khilafah adalah lembaga pemerintahan dalam Islam. Arti katanya ialah perwakilan, penggantian atau jabatan khalifah. Istilah ini berasal dari kata *khalf*, yang berarti wakil, pengganti dan penguasa. Khilafah adalah istilah yang muncul dalam sejarah pemerintahan Islam sebagai institusi politik Islam, yang bersinonim dengan kata Imamah yang berarti pemerintahan. (*Ensiklopedi Islam III*, 1994 : 50).

Al Qur'an secara etimologi adalah pengumpulan. (*Manna' Al Qattan*, 19). Juga berarti bacaan atau yang dibaca. (*Hasbi Ash Shiddieqy*, 1990 : 1).

Para Muhadditsin telah meriwayatkan dari banyak Sahabat dan Tabi'in, bahwa surat ini diturunkan sekaligus. (*Al Maraghi*, Jilid VII, 1985 : 145).

Kajian berasal dari kata *kaji* yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selidik (dengan pikiran). (*Depdikbud.*, 1988 : 377). Dan yang penulis maksud









